

BAB V

PEMBAHASAN

1. Unsur identitas pasien yaitu data mengenai keterangan pribadi seorang pasien yang meliputi nama, alamat, lengkap, tanggal lahir, dan lain-lain (Savitri Citra Budi, 2011). Berdasarkan dari kelima jurnal yang telah di-*review*, unsur identitas pasien pada resume medis persentase kelengkapannya masih tinggi. Hal tersebut dapat dilihat dari adanya nama, nomor rekam medis, tanggal lahir, jenis kelamin, dan alamat. Sehingga dapat membantu dalam melakukan identifikasi pasien.
2. Unsur laporan yang penting yaitu catatan yang berisikan anamnesis, pemeriksaan fisik, pemeriksaan penunjang, hasil konsultasi, diagnosis utama, diagnosis sekunder, tindakan, dan lain-lain (Savitri Citra Budi, 2011). Berdasarkan kelima jurnal yang telah di-*review*, unsur laporan yang penting yang masih memiliki kekurangan adalah bagian penulisan kode diagnosis, baik dari tulisan yang kurang jelas dan masih belum lengkapnya kode. Hal ini dapat menghambat proses koding, sehingga apabila proses koding terhambat, maka proses klaim juga terhambat. Dan ini juga dapat berpengaruh terhadap pendapatan rumah sakit.
3. Unsur Autentikasi meliputi nama dokter yang memberikan pelayanan kepada pasien, tandatangan dokter dan keterangan waktu (Savitri Citra Budi, 2011). Berdasarkan kelima jurnal yang telah di-*review*, unsur autentikasi yang sering belum terisi adalah nama dan tandatangan dokter. Hal tersebut dikarenakan keterbatasan waktu seorang dokter ataupun kelupaan. Padahal autentikasi itu sangat penting, karena apabila terjadi sesuatu pada pasien, maka tenaga kesehatan yang telah membubuhkan tandatangan dan nama teranglah yang akan bertanggungjawab terhadap apa yang telah diberikan kepada pasien.
4. Unsur pendokumentasian yang baik yaitu menelaah tata cara mencatat (administratif) yang meliputi adanya tanggal, keterangan waktu, menulis pada

baris yang tetap, serta menerapkan cara koreksi yang benar (Savitri Citra Budi, 2011). Berdasarkan kelima jurnal yang di-*review*, terdapat banyak bagian yang kosong atau tidak terisi lengkap. Apabila bagian yang kosong tidak diberikan tanda zig zag, maka hal ini akan berpotensi penyalahgunaan pada isi rekam medis.

Berdasarkan data tersebut di atas, peneliti melakukan rekapitulasi untuk memudahkan dalam membandingkan 5 jurnal yang dilakukan *review*. Rekapitulasi tersebut tertuang dalam tabel di bawah ini:

Tabel 5.1 Persentase Ketidaklengkapan Pengisian Resume Medis

No	Aspek	Jurnal 1	Jurnal 2	Jurnal 3	Jurnal 4	Jurnal 5
1	Identitas pasien	12	0	3	14	38,14
2	Laporan yang penting	34	15	0	12	15,46
3	Autentikasi	30	4,5	6	-	37,31
4	Pendokumentasian yang baik	-	31	-	-	0

Dari tabel 5.1 di atas dapat diperoleh informasi sebagai berikut:

- a. Identitas pasien dijumpai pada semua jurnal, dengan ketidaklengkapan pengisian identitas pasien yang paling tinggi sebesar 38,14% ada pada jurnal 5.
- b. Laporan yang penting dijumpai pada semua jurnal, dengan ketidaklengkapan pengisian laporan yang penting yang paling tinggi sebesar 34% ada pada jurnal 1.
- c. Autentikasi dijumpai pada jurnal 1, 2, 3, dan 5, dengan ketidaklengkapan pengisian autentikasi paling tinggi sebesar 37,31% ada pada jurnal 5.
- d. Pendokumentasian yang baik hanya dijumpai pada jurnal 2 dan 5, dengan ketidaklengkapan pengisian pendokumentasian yang lebih tinggi pada jurnal 2 sebesar 31%.